PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN METODE *HALAQAH* DI ORGANISASI MASYARAKAT WAHDAH ISLAMIYAH KOTA YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

Yusuf Al Basit

NIM: 11470041

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusuf Al Basit

NIM : 11470041

Jurusan : Kependidikan Islam (KI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri bukan plagiasi karya orang lain kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 7 Januari 2015

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
FBA95ADF219572055
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Yusuf Al Basit
NIM: 11470041

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Yusuf Al Basit
NIM : 11470041
Judul Skripsi : PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN SISTEM HALAQAH DI ORGANISASI MASYARAKAT WAHDAH ISLAMIYAH KOTA YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Januari 2015
Pembimbing Skripsi,

Sibawaihi, M.Ag.,M.A.
NIP. 19750419 200501 1 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Yusuf Al Basit
NIM : 11470041
Judul Skripsi : PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN SISTEM HALAQAH DI ORGANISASI MASYARAKAT WAHDAH ISLAMIYAH KOTA YOGYAKARTA

yang sudah dimunaqasahkan pada hari Jum'at tanggal 13 Maret 2015 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam (KI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Maret 2015
Pembimbing

Sibawaihi, M.Ag.,M.A.
NIP. 19750419 200501 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/450/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN METODE HALAQAH DI ORGANISASI MASYARAKAT WAHDAH ISLAMIYAH KOTA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Yusuf Al Basit
NIM : 11470041
Telah di Munaqasyahkan pada : 13 Maret 2015
Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Sibawaihi, M.Ag., M.A.
NIP. 19750419 200501 1 001

Penguji I

Dra. Hj. Nur Rohmah, M. Ag
NIP. 19550823 198303 2 002

Penguji II

Drs. H. M. Jamroh Latief, M. Si
NIP. 19560412 1985031 1 007

Yogyakarta, 18 Mei 2015

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Tasman, MA.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

"Keterbatasan yang ada dalam diri kita bukan alasan untuk menyerah pada keadaan. Terus berusaha. Karena Allah memiliki rencana yang indah."

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan Kepada Jurusan Kependidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ

الحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ, وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى أُمُوْرِالدُّنْيَا وَالدِّيْنِ, أَشْهَدُ اَنْ لاَإِلَه اِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَلَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلَهُ لاَ نَبِيَ بَعْدَهُ, اللهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَسْعَدِ مَحلوْقًا تِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ, أَمَّا بَعْد.

Segala puji bagi Allah tuhan semesta alam, atas rahmat, taufiq dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam terhaturkan kepangkuan utusan terakhir nabi pembawa kedamaian , bahtera ilmu yang tiada tara Muhammad SAW.

Dalam proses penulisan skripsi serta selama proses penelitian penulis menemui banyak hambatan dan kesulitan. Namun, dengan penuh kegigihan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penyusunan skrispsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah memberikan berbagai pengalaman berharga selama saya menjadi mahasiswa.
2. Dra. Nur Rohmah, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam yang telah memberi motivasi dan arahan selama saya menempuh pendidikan.
3. Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam yang telah banyak memberikan pengalaman berharga kepada saya selama menempuh pendidikan.
4. Bapak Muhammad Qowim, S.Ag, M.Ag, selaku Penasehat Akademik yang sejak awal kuliah telah banyak memberikan bimbingan serta motivasi hingga saat ini.
5. Bapak Sibawaihi, S.Ag, M.S.I, selaku Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan segenap daya, yang dengan sabar membimbing saya dan telah meluangkan banyak waktu dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak memberikan pengetahuan, pengalaman berharga selama ini.
7. Ustadz Rudi Hudzaifah, selaku *mutarabbi* dari kelompok *halaqah* Hudzaifah yang telah memperkenankan saya untuk melakukan penelitian.

8. Para peserta *halaqah* yang telah membantu saya dalam menyusun skripsi ini.
9. Bapak Abbas Siswoyo dan Ibu Nur Salis serta seluruh keluarga yang telah mendukung, memberikan semangat, membiayai dan senantiasa mendoakan saya dari awal kuliah hingga saat ini.
10. Leahabat-sahabatku tercinta jurusan Kependidikan Islam angkatan 2011 yang telah banyak memberi support dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.

Semoga sumbangsih yang telah mereka berikan selama ini dalam hal apapun mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, amin.

Yogyakarta, 16 Januari 2015

Penulis

Yusuf Al Basit

NIM: 11470041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN iv
HALAMAN PENGESAHAN v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
ABSTRAK xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 7
D. Kajian Pustaka 8
E. Kerangka Teori 12
F. Metodologi Penelitian 20
G. Sistematika Pembahasan 23
BAB II GAMBARAN UMUM WAHDAH ISLAMIYAH KOTA YOGYAKARTA 25
A. Letak dan Keadaan Georgafis 25
B. Sejarah Berdirinya Wahdah Islamiyah 26
C. Kelembagaan Wahdah Islamiyah 31
D. Struktur Organisasi 37
E. Daftar *Murabbi* Wahdah Islamiyah Kota Yogyakarta 38
F. Visi dan Misi Wahdah Islamiyah 38
G. Program Kerja Wahdah Islamiyah Kota Yogyakarta 39
BAB III PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN SISTEM *HALAQAH* DI ORGANISASI MASYARAKAT WAHDAH ISLAMIYAH KOTA YOGYAKARTA 42

A. Strategi dan Teknis Pendidikan Karakter Melalui Sistem *Halaqah* ... 42
B. Jenjang Dalam Pendidikan *Halaqah* 77
C. Materi Dalam Pendidikan *Halaqah* 82
D. Kurikulum *Halaqah* 95
E. Kontribusi *Halaqah* Terhadap Peserta Didik..... 101
BAB IV PENUTUP 104
A. Kesimpulan 104
B. Saran 107
DAFTAR PUSTAKA 109
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Daftar *murabbi* Wahdah Islamiyah Kota Yogyakarta 38
Tabel 2: Program kerja Wahdah Islamiyah Kota Yogyakarta 40
Tabel 3: Tahapan dan Indikator peserta didik dalam metode *halaqah* di Wahdah Islamiyah Kota Yogyakarta..... 81
Tabel 4: Kurikulum *halaqah* Wahdah Islamiyah Kota Yogyakarta jenjang *ta'rifiyah* 96
Tabel 5: Silabus materi *dauroh tarqiyah* Wahdah Islamiyah Kota Yogyakarta jenjang *ta'rifiyah*..... 97
Tabel 6: Kurikulum *halaqah* Wahdah Islamiyah Kota Yogyakarta jenjang *takwiniyah* 98
Tabel 7: Silabus materi *dauroh tarqiyah* Wahdah Islamiyah Kota Yogyakarta jenjang *takwiniyah* 100
Tabel 8: Kurikulum *halaqah* Wahdah Islamiyah Kota Yogyakarta jenjang *Tanfidziyah*..... 100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Sekretariat DPD Wahdah Islamiyah Kota Yogyakarta 26
Gambar 2: Kegiatan diskusi 48
Gambar 3: Kegiatan *tarbiyah jasadiyah* 50
Gambar 4: Kegiatan kajian keislaman dalam acara mabit 53
Gambar 5: Kegiatan makan bersama dalam acara mabit 53
Gambar 6: Contoh duduk melingkar 55
Gambar 7: *Mutarabbi* yang sedang menyampaikan kultum 56
Gambar 8: Perbedaan antara Al-Qur'an yang diterbitkan di Timur Tengah dan yang diterbitkan di Indonesia 57
Gambar 9: *Kitabul Jami'* 58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar
Lampiran IV	: Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi
Lampiran V	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran VI	: Pedoman Wawancara
Lampiran VII	: Pedoman Observasi
Lampiran VIII	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran IX	: Kartu Bimbingan
Lampiran X	: Surat Keterangan Bebas Nilai C-
Lampiran XI	: Sertifikat PPL 1
Lampiran XII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XIII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIV	: Sertifikat IKLA
Lampiran XV	: Sertifikat TOEC

ABSTRAK

Yusuf Al Basit, *Pendidikan Karakter Dengan Sistem Halaqah di Organisasi Masyarakat Wahdah Islamiyah Kota Yogyakarta,*Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Latar belakang yang diangkat oleh penulis dalam penelitian ini adalah pentingnya pendidikan karakter yang optimal, guna mengurangi krisis moral yang terjadi pada era globalisasi saat ini. Dimana pada era ini terjadi kemerosotan moral baik dikalangan remaja maupun dewasa. Wahdah Islamiyah sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang dakwah dan *tarbiyah Islamiyah* (pendidikan Islam) memiliki peran dalam mengurangi resiko krisis moral yang terjadi pada zaman sekarang ini. Dengan gerakan yang dinamakan *tarbiyah Islamiyah* Wahdah Islamiyah membina masyarakat dengan sistem *halaqah*. Dalam sistem *halaqah* di Wahdah Islamiyah kota Yogyakarta memiliki karakteristik seperti: pembinaan aqidah, pembinaan akhlak, pembinaan hafalan Al-Qur'an dan hadits, dan pembinaan amal ibadah. Pendidikan melalui sistem *halaqah* ini sangat memperhatikan generasi muda sebagai pengemban amanah dalam kehidupan selanjutnya. Sistem pembelajaran *halaqah* di Wahdah Islamiyah Kota Yogyakarta merupakan sistem pembelajaran yang dinilai cukup efektif dalam membentuk karakter peserta didiknya menjadi seorang individu yang memiliki kepribadian religius dan berakhlak mulia serta memiliki jiwa yang mampu mengemban amanah dakwah sebagai upaya mengurangi resiko krisis moral yang kini tengah terjadi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan praktik pendidikan karakter dengan menggunakan sistem *halaqah* yang dikembangan oleh Organisasi Masyarakat Wahdah Islamiyah Kota Yogyakarta, serta dampak yang dirasakan oleh peserta didiknya yang telah mengikuti pendidikan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dalam penelitian ini digunakan pendekatan fenomenologi dan pendekatan psikologis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara interview, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa praktik pendidikan karakter dengan sisiten *halaqah* mengedepan kan aspek aqidah, akhlak, amal ibadah, hafalan Al-Qur'an dan hadits serta *tarbiyah jasadiyah* (pendidikan jasmani). Proses pembelajaran tersebut memperhatikan tingkat kompetensi setiap peserta didiknya, sehingga pembelajaran disusun dengan berjenjang. Pendidikan karakter yang dikembangkan oleh Wahdah Islamiyah Kota Yogyakarta telah terbuki efektif dalam membentuk karakter seseorang yang memiliki pribadi religius dan berakhlak mulia. Pembelajaran *halaqah* di Wahdah Islamiyah dinilai telah sesuai dengan sistem pendidikan Islam sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran agama Islam.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, *Halaqah, Tarbiyah Islamiyah*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kesatuan yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Data kependudukan menunjukan bahwa jumlah pemeluk agama Islam di Indonesia mencapai 195,627.000 dari total jumlah penduduk 222,051.000[1]

Di dalam ajaran agama Islam diajarkan kebaikan-kebaikan seperti agama yang lainnya. Misalkan larangan berdusta, mencaci orang dan membunuh, seperti sabda Rasulullah SAW. dalam hadits-hadits yang diriwayatkan oleh Imam Al-Bukhari dan Imam Muslim:

وَلاَ اللَّعَا نِ وَلاَ الْفَاحِشِ, وَلاَ البَذِيءِ.

"Orang mukmin itu bukanlah orang yang suka mencela, yang suka mengutuk, yang berperangai jahat dan berlidah kotor." (HR. At-Tirmidzi)[2]

Didalam hadits lain yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dikatakan jika perbuatan jahat dapat menyebabkan seorang muslim dapat menjadi kafir.

سِبَابُ ٱلْمُسْلِمِ فُسُوقٌ وَقِتَالُهُ كُفْرٌ.

"Mencaci orang muslim merupakan kefasikan dan membunuhnya adalah kekufuran." (HR. Al-Bukhari & Muslim)[3]

---

[1] Biro Statistik Masing-Masing Negara dan Organisasi Internasional (PBB), *Data Jumlah Kependudukan Bradasarkan Agama di Seluruh Dunia*, statistik.ptkp.net/ a.php? a=agama-1&info1=b, Diakses 14 Mei 2014, Jam 19:20

[2] Ibnu Hajar Al-Asqolani, *Kitabul Jami',* Abu Ayub. Terjemah (Yogyakarta: Al-Madinah), hal. 84.

[3] Abdullah Nashih 'Ulwah, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Arif Rahman Hakim. Terjemah (Solo: Insan Kamil, 2013), hal. 136-141.

Agama Islam mengajarkan kepada pemeluknya untuk memiliki akhlak yang baik sebagai mana yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW. seperti saling menghormati sesama manusia dan membalas kebaikan orang lain dengan kebaikan. Seperti yang terkandung dalam hadits Nabi berikut ini:

وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا يُؤْمِنُ عَبْدٌ حَتَّى يُحِبُّ لِجَارِهِ لِأَخِيْهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ. (البُخَارِي، مُسْلِمٌ)

"Demi Allah yang jiwaku berada di genggaman-Nya, tidaklah (sempurna) keimanan seorang hamba hingga dia mencintai saudaranya sebagaimana dia mencintai dirinya." (HR. Al-Bukhari & Muslim)[4]

مَنْ استَعَاذَكُمْ بِاللهِ فَأَعِيْذُوهُ، وَمَنْ سَأَلَكُمْ بِاللهِ فَأَعْطُوهُ وَمَنْ أَتَى إِلَيْكُمْ مَعْرُوفًا فَكَافِئُوهُ فَإِنْ لَمْ تَجِدُوافَادْعُوالَهُ. (البيهقي)

"Barangsiapa meminta perlindungan kepadamu dengan nama Allah maka lindungilah dia, barang siapa meminta sesuatu kepadamu karena Allah maka penuhilah permintaannya dan barangsiapa yang berbuat baik kepadamu maka balaslah kebaikannya, jika kamu tidak dapat membalas kebaikannya maka do'akanlah." (HR. Al-Baihaqi)[5]

Agama Islam juga mengajarkan kepada umatnya agar tidak mengikuti hawa nafsu. Sebab hawa nafsu dapat membawa seseorang terjerumus pada keburukan.[6] Allah berfirman dalam Al-Qur'an:

---

[4] Ibnu Hajar Al-Asqolani, *Kitabul Jami',* hal. 27.
[5] Ibid, hal. 39.
[6] DR. Abdullah Nashih 'Ulwah, *Pendidikan*, hal. 132-133.

فَإِن لَّمْ يَسْتَجِيبُواْ لَكَ فَٱعْلَمْ أَنَّمَا يَتَّبِعُونَ أَهْوَآءَهُمْۚ وَمَنْ أَضَلُّ مِمَّنِ ٱتَّبَعَ هَوَىٰهُ بِغَيْرِ هُدًى مِّنَ ٱللَّهِۚ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَهْدِي ٱلْقَوْمَ ٱلظَّٰلِمِينَ ۝٥٠

"Maka jika mereka tidak menjawab (tantanganmu), ketahuilah bahwa sesungguhnya mereka mereka hanyalah mengikuti hawa nafsu mereka (belaka). Dan siapakah yang lebih sesat daripada orang yang mengikuti hawa nafsunya dengan tidak mendapat petunjuk dari Allah sedikitpun. Sesungguhnya Alah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim." (Al-Qashash: 50)[7]

Meskipun dalam agama Islam terkandung ajaran kebaikan, namun penduduk Indonesia yang mayoritas pemeluk agama Islam masih banyak terlibat dalam berbagai macam tindak kejahatan. Jika melihat pada fakta yang terjadi di negara Indonesia, tindak kejahatan dan penyimpangan perilaku negatif terjadi pada anak usia remaja sampai dengan orang tua. Hal tersebut dapat dilihat dari contoh kasus pembunuhan seorang wanita oleh keponakannya sendiri di Sulawesi Tengah. Pelaku berinisial N berumur 27 tahun.[8] Jika melihat data kasus kejahatan yang terjadi dalam rentang waktu antara tahun 2007 sampai dengan tahun 2011, angka kejahatan masih terbilang tinggi. Pada tahun 2007 terjadi 330354. kasus kejahatan, tahun 2008 terjadi 325752 kasus kejahatan, tahun 2009 tarjadi 344942 kasus kejahatan, tahun 2010 terjadi 33249 kasus kejahatan, dan pada tahun 2011 terjadi 347605.[9]

Krisis moralpun telah masuk kedalam kalangan remaja, sehingga banyak terjadi berbagai penyimpangan perilaku, seperti maraknya pergaulan bebas pada

---

[7] Al-Qur'an dan Terjemahnya, *Al-Jumanatul 'Ali*, (Bandung: J-ART,), hal. 392.

[8] Liputan6.com, *Pemudapembunuh Tante di Palu ditanggkap*, diakses pada tanggal 11 April Jam 09:02.

[9] Badan Pusat Statistik, www.bps.go.id/tab_sub/view.php?kat=1&tabel=1&daftar=1&id_subyek=27&notab=36. Diakses 12 April 2014, Jam 11:15 WIB.

kalangan remaja. Berdasarkan survei Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) pada tahun 2008 "sebanyak 63% remaja di Indonesia usia SMP dan SMA pernah melakukan hubungan seks di luar nikah dan 21% diantaranya melakukan aborsi."[10] Selain terjadi pergaulan bebas dan penyimpangan perilaku, juga terjadi dalam bentuk tawuran dan premanisme geng motor.

Jajaran parlemen pemerintahanpun tidak terlepas dari tindakan kriminal, mulai dari korupsi yang dilakukan secara perorangan hingga korupsi yang dilakukan secara bersama-sama.

Melihat berbagai peristiwa tindak kejahatan dan penyimpangan perilaku menunjukan bahwa pendidikan agama yang di dalamnya mengandung pendidikan karakter belum mampu membentuk karakter masyarakat yang baik dan beradab. Oleh karena itu, perlu dilakukan sebuah proses pendidikan karakter yang sistem evaluasinya tidak hanya menyangkut ranah kognitif saja, tapi juga menyangkut ranah afektif.

Dalam buku Pendidikan Karakter yang ditulis oleh Mansur Muslich (2011) terdapat ungkapa "harapan besar masyarakat terletak pada karakter tiap individu". Artinya setiap individu memiliki peran penting selaku pewaris peradaban dalam membangun peradaban.[11] Setiap individu yang hidup di dunia ini harus mampu beradaptasi dengan lingkungan hidupnya. Dari adaptasi yang dilakukan oleh manusia akan membentuk peradaban yang menjadi pembeda antara manusia dengan makhluk hidup yang lainnya. Wujud dari peradaban berupa sistem-sistem simbolik, budaya, serta aturan-aturan sosial yang dibuat sendiri oleh manusia dan hal tersebut

---

[10] Herry Widyastono, *Penyelenggaraan Pendidikan Karakter Melalui Optimalisasi Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Jurnal Kependidikan dan Kebudayaan, Edisi khusu III, Vol. 16, hal.290.*

[11] Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 68.

mengarahkan tingkah laku manusia dalam berdaptasi dengan lingkungan hidupnya.[12] Dapat diartikan bahwa setiap orang yang melakukan tindak kejahatan atau mengalami penyimpangan perilaku, orang tersebut tidak mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan hidup di sekitarnya.

Pendidikan bukanlah sarana untuk mentransfer ilmu pengetahuan saja, tapi juga sarana pembudayaan dan penyaluran nilai.[13] Pada kenyataanya pendidikan merupakan proses suatu bangsa untuk membina dan mengembangkan kesadaran diri. Pada proses ini pendidikan lebih diarakan kepada pembentukan dan pengembangan kepribadian.[14] Untuk membentuk masyarakat yang beradab perlu dilakukan proses pendidikan yang didalamnya terdapat internalisasi budaya ke dalam diri seseorang dan masyarakat sehingga dapat memebuat masyarakat menjadi beradab.[15]

Saya tertarik untuk meneliti metode halaqah yang digunakan oleh ormas Wahdah Islamiyah Yogyakarta dalam mendidik generasi muda, sebab dalam metode pendidikan halaqah yang dipraktikan oleh Wahdah Islamiyah Yogyakarta *mutarabbi* yang merupakan peserta didik tidak hanya mendapat pendidikan ranah kognitif saja, tetapi juga mendapat pendidikan dalam ranah afektif. Meskipun sistem halaqah bersifat non formal, metode pendidikan *halaqah* di Wahdah Islamiyah dapat memberikan kontribusi dalam membentuk masyarakat yang berakhlak mulia dan religius.

Pendidikan dengan metode *halaqah* sangat jarang dibahas dalam ilmu pendidikan di perguruan tunggi khususnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu cabang keilmuan pendidikan.

---

[12] *Ibid.*
[13] Ibid., hal. 69.
[14] M Nurul Ikhsan Saleh, *Peac Education* (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2012), hal. 42.
[15] Mansur Muslich, Pendidikan, hal. 69.

Dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi jurusan Kependidikan Islam dalam ranah pendidikan non formal.

B. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, saya merumuskan tiga rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pendidikan karakter melalui metode *halaqah* di organisasi masyarakat Wahdah Islamiyah kota Yogyakarta?
2. Materi apa yang diajarkan dalam pendidikan karakter melalui metode halaqah di organisasi Wahdah Islamiyah Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil dari metode pendidikan *halaqah* terhadap pembinaan karakter peserta didik?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

   Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

   a. Mengetahui bagaimana strategi pendidikan karakter melalui metode *halaqah* di organisasi masyarakat Wahdah Islamiyah kota Yogyakarta.
   b. Mengetahui materi yang diajarkan dalam pendidikan karakter dengan metode *halaqah* di Wahdah Islamiyah Kota Yogyakarta
   c. Mengetahui hasil dari praktik pendidikan karakter melalui metode *halaqah* di organisasi masyarakat Wahdah Islamiyah kota Yogyakarta.

2. Manfaat penelitian

   Penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat baik secara akademis maupun secara praktis.

   a. Akademis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru bagi para akademisi pada umumnya dan khususnya bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tentang pendidikan karakter yang dilakukan dengan menggunakan sistem *halaqah*.

b. Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat praktis bagi para akademisi pada umumnya dan khususnya bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan berupa pengetahuan mengenai praktik pendidikan karakter. Sehingga pembaca dapat mengimplementasikan pendidikan karakter dengan metode *halaqah* dalam proses pendidikan.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka penting dilakukan untuk mengetahui letak perbedaan penelitian yang akan saya lakukan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan mendasarkan pada *literature* yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan metode *halaqah.*

Irpan Supriatna[16] (2012) dalam skripsinya yang berjudul *"Metode Halaqah di Wahdah Islamiyah Yogyakarta",* Irpan Supriatna mencoba untuk meneliti metode dan praktik pembelajaran *halaqah* di organisasi masyarakat Wahdah Islamiyah Yogyakarta. Dari penelitian tersebut menunjukan bahwa dengan metode pembelajaran *halaqah* yang dikembangkan oleh Wahdah Islamiyah Yogyakarta memperhatikan tingkatan kompetensi dari peserta didiknya sehingga pembelajaran disusun dengan jenjang tingkatan. Selain itu, pembelajaran *halaqah* di Wahdah Islamiyah Yogyakarta sesuai dengan sistem pendidikan Islam sehingga dapat dijadikan alternatif oleh Wahdah Islamiyah Yogyakarta dalam membina peserta didiknya dengan

[16] Irpan Supriatna, *Metode Halaqah di Wahdah Islamiyah Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga,2012, hal. 47-66.

berkelanjutan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Irpan Supriatna disebutkan bahwa dalam pelaksanaan *halaqah* perlu dilakukan upaya-upaya untuk menanggulangi kejenuhan pada peserta didik yang dapat mengakibatkan berhentinya aktivitas *halaqah* atau *Tarbiyah Islamiyah*. Upaya yang dilakukan oleh Wahdah Islamiyah dalam mempertahankan dan membina peserta didik telah mampu menunjukan eksistensi metode pembelajaran *halaqah* dalam pengembangan pembelajaran Agama Islam.

Sri Judiani[17] (2010) menuturkan dalam jurnal yang berjudul *"Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum"*. Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter pada diri peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya. Pendidikan karakter memiliki tiga fungsi yaitu: pengembangan, perbaikan, dan penyaring. Sedangkan tujuan dari dilaksanakannya pendidikan karakter adalah: untuk mengembangkan potensi afektif, untuk mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang baik dan terpuji dengan nilai-nilai yang universal dan tradisi budaya yang religius, untuk menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa, dan untuk mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreaivitas dan persahabatan. Adapun prinsip yang digunakan dalam pengembangan pendidikan karakter adalah: prinsip pertama adalah berkelanjutan, artinya pendidikan karakter merupakan pendidikan yang tidak akan berakhir dan berhenti, prinsip kedua melalui semua mata pelajaran, pengembangan diri, budaya sekolah, dan muatan lokal, prinsip ke tiga sebuah nilai tidak diajarkan

[17] Sri Judiani, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum* (Jurnal Pendidikan dan kebudayaan: Vol. 16, Edisi khusus III, (Oktober 2010), hal. 282-288.

tapi dikembangkan dan dilaksanakan, dan terakhir prinsip ke empat proses pendidikan dilakukan peserta didik secara aktif dan menyenangkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Leni Nurmawati[18] (2012) dalam skripsinya yang berjudul *Implikasi Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Mentoring Terhadap Perkembangan Kecerdasan Emosional dan Spiritual pada Siswa di SMA Negeri 1 Teladan Yogakarta*, menyebutkan bahwa mentoring memberikan implikasi yang positif terhadap peserta didik. Pelaksanaan mentoring dilakukan diluar jam pelajaran formal dan dipandu oleh seorang mentor. Dengan penyampaian materi yang disesuaikan dengan para peserta didik yang terdiri dari siswa SMA, dapat memberi kemudahan pada siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh mentor. Dengan pemahaman materi yang didapat oleh siswa, dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dari kegiatan mentoring yang dilakukan di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta memiliki implikasi yang berupa tujuh nilai kecerdasan emosional dan spiritual, seperti jujur, tanggung jawab, visioner, disiplin, kerjasama, adil dan peduli.

Penelitian yang dilakukan oleh Leni Nurmawati ini menekankan kepada dampak atau implikasi dari proses kegiatan mentoring yang dilakukan di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta terhadap peserta didiknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Umi Hamidah (2006)[19] dalam skripsinya tentang *Peran Mentoring Agama Islam Dalam Pengembangan Domain Afektif dan Psikomotorik Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Yogyakarta* mengenai usaha pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam untuk *akhlaqul karimah*. Dalam

---

[18] Leni Nurmawati, *Implikasi Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Mentoring Terhadap Perkembangan Kecerdasan Emosional dan Spiritual pada Siswa di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012, hal. 29, 74-80.*

[19] Umi Hamidah,*Peran Mentoring Agama Islam dalam Pengembangan Domain Afektif dan Psikomotorik Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Yogyakarta*, skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2006, hal. 88-91.

penelitiannya tersebut dikemukakan hasil dari proses kegiatan mentoring yang dikalukan di SMA Negeri 9 Yogyakarta. Dari kegiatan mentoring tersebut terlihat 53,78 % mengaku mengalami perubahan sikap dan tingkah laku.

Terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Umi Hamidah dan penelitian yang saya lakukan. Letak perbedaannya terdapat pada objek penelitian dan latar penelitian. Objek penelitian dalam penelitian yang saya lakukan adalah remaja hingga dewasa. Yang menjadi latar dalam penelitian ini adalah organisasi yang berbasis masyarakat.

E. Kerangka Teori

Teori adalah alur logikan atau penalaran yang berupa seperangkat konsep, definisi, dan proposisi yang disusun secara sistematis. Secara universal teori memiliki tiga fungsi, yaitu: untuk menjelaskan, meramalkan, dan untuk mengendalikan. Dalam penelitian ini saya akan menggunakan beberapa teori.

1. Pendidikan Karakter

a. Pendidikan

Terdapat dua istilah pendidikan yang bentuknya hampir sama, yaitu *paedagogie* yang memiliki arti pendidikan dan *paedagogiek* yang berarti ilmu pendidikan. *Paedagogiek* atau ilmu pendidikan merupakan ilmu yang menyelidiki gejala-gejala dalam mendidik.[20]

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani yaitu *paedagogie.* Adapula istilah lain pendidikan dalam bahasa Inggris yang sudah populer yaitu *education* yang berarti pendidikan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata dasar didik, yang berati “memelihara dan memberi pelatihan (ajaran,

[20]M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: Rosda, 2011), hal. 3.

pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran." Dari makna tersebut, pendidikan dapat diartikan sebagai "proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan."[21]

Secara umum, pengertian pendidikan dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu pengertian pendidikan secara luas dan tidak terbatas dan pengertian pendidikan secara sempit dan terbatas. Secara luas pendidikan adalah seluruh pengalaman belajar yang belangsung dalam segala kondisi lingkungan hidup selama seumur hidup. Dalam pengertian luas ini pendidikan merupakan situasi dan kondisi hidup yang dapat mempengaruhi pertumbuhan individu. Lingkungan pendidikan yang dimaksud dalam pengertian luas adalah berlangsung dalam segala lingkungan hidup, baik yang diciptakan secara sengaja untuk kepentingan pendidikan maupun lingkungan yang terbentuk dengan sendirinya. Pendidikan dapat berlangsung kapan saja dan dimana saja. Dari pengertian tersebut, dapat diartikan bahwa pendidikan dimulai sejak seseorang lahir dan berlangsung setiap waktu serta di setiap tempat. Dalam pengertian secara luas tujuan pendidikan terkandung dalam setiap pengalaman belajar dan tidak ditentukan dari luar. "Tujuan pendidikan adalah sebagaimana dengan tujuan hidup".[22] Dalam agama Islam, tujuan hidup setiap individu adalah untuk beribadah kepada Tuhan. Agar seseorang dapat menjadi pribadi yang tekun beribadah kepada Tuhan, dibutuhkan kepribadian yang baik dan religius. Untuk mewujudkan kepribadian tersebut, diperlukan sebuah upaya pendidikan yang berkonsentrasi pada ranah kepribadian atau karakter.

---

[21] Tim penyusun kamus: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989).

[22] Ara Hidayat, dkk, *Pengelolaan Pendidikan* (Yogyakarta: Kaukaba, 2012), hal. 27-28.

Jika merujuk pada dua suber pendidikan Islam, yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits pendidikan dikenal dengan istilah *tarbiyah*. Kata *tarbiyah* berasal dari kata *rabba,*[23] yang berarti tumbuh dan berkembang menjadi dewasa.[24]

Secara sederhana pendidikan dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai yang dianut oleh sekelompok masyarakat dan kebudayaan. Setelah mengalami perkembangan, pendidikan dapat juga diartikan sebagai bimbingan dan pertolongan yang diberikan secara sengaja oleh orang dewasa kepada seseorang yang belum dewasa agar orang tersebut dapat tumbuh menjadi dewasa. "Dewasa yang dimaksud adalah dapat bertanggung jawab terhadap diri sendiri secara biologis, psikologis, *paedagogis*, dan sosiologis".[25]

Setiap kegiatan pendidikan di dalamnya terkandung komponen-komponen pokok, yaitu:

1) Peserta didik

   Peserta didik adalah manusia yang sepenuhnya memiliki Harkat dan Martabat Manusia (HMM). Pendidikan harus mampu mengembangkan HMM peserta didik agar dapat menjadi manusia seutuhnya.

2) Pendidik

   Seorang pendidik harus mampu membantu peserta didik untuk mengembangkan HMM peserta didik.

3) Tujuan pendidikan

---

[23] Muhammad Takdir Illahi, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral* (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2012), hal. 25.

[24] Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Griya Santri, 2011), hlm. 3.

[25] Ara Hidayat, dkk, *Pengelolaan,* hal. *28.*

Tujuan pendidikan adalah arah yang akan dicapai demi terwujudnya tujuan hidup manusia, yaitu manusia yang memiliki akhlak yang mulia dan religius.

4) Proses pembelajaran

Proses pembelajaran adalah kegiatan yang dijalani oleh peserta didik dan diupayakan oleh pendidik untuk mencapai tujuan dari pendidikan.[26]

Di Indonesia pengertian, fungsi dan tujuan pendidikan telah dirumuskan oleh undang-undang no 20 Tahun 2003.

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat.[27]

Pengertian pendidikan secara sempit memiliki dua karakteristik, yaitu: 1) masa pendidikan berlangsung dalam waktu yang terbatas, 2) pendidikan memiliki jenjang. Secara teknis pendidikan dilakukan di dalam ruangan yang disebut kelas, bentuk kegiatan pendidikan yang memuat bentuk kegiatan dan isi pendidikan dibuat secra terprogram dalam bentuk kurikulum.[28]

b. Karakter

Muchlas Samani dan Hariyanto (2013)[29] berpendapat:

> Karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang dapat membangun seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

---

[26] Prayitno, *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2009), hal. 43-45.
[27] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
[28] Ara Hidayat, dkk, *Pengelolaan*, hal. *28.*
[29] Muchlas Samani, dkk, *Pendidikan Karakter* (Bandung: Rosda, 2013), hal. 43.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia karakter berarti "sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain."[30]

Karakter dapat diartikan sebagai cara berfikir dan berperilaku setiap orang untuk hidup dan berkerja sama. Setiap individu memiliki karakter yang khas dan berbeda. Karakter merupakan perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bertindak maupun dalam bersikap. Orang yang memiliki karakter baik adalah orang yang dapat membuat keputusan dan sanggup bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah diputuskannya. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang memiliki hubungan dengan Tuhan, diri sendiri, antar manusia, dengan lingkungan, dan kebangsaan yang berwujud fikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan yang memiliki dasar agama, hukum, tatakrama, budaya, adat istiadat, dan estetika. Karakter seseorang dipengaruhi oleh hereditas dan lingkungan, baik itu lingkungan sosial maupun lingkungan alam. Perilaku seorang anak tidak akan jauh berbeda dengan ayah atau ibunya.[31]

Dalam terminologi agama Islam, karakter memiliki pengertian yang dekat dengan akhlak. Kata akhlak sendiri berasal dari bahasa Arab yang berarti perangai, tabiat, dan adat istiadat. Secara etimologi, akhlak berasal dari kata "*khuluqun*" (خلق) yang diartikan tabiat atau budi pekerti.[32] makna tersebut sesuai dengan makna kata "*khalkun*" (خلق) yang bermakna kejadian, dan erat hubungannya dengan kata "*khalik*" (خالق) yang berarti pencipta, serta dengan kata "makhluk" (مخلوق) yang berarti sesuatu yang diciptakan. Pola

[30] Tim penyusun kamus: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
[31] Ibid, hal. 41-43.
[32] Ahmad Warson Munawir, Kamus *AL-Munawir Arab-Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hal. 364.

pembentukan definisi akhlak adalah sebagai mediator yang menjembatani komunikasi antara pencipta (*khalik*) dengan makhluk secara timbal balik. Hal tersebut biasa dikenal dengan pola hubungan dengan Tuhan dan dari polahubungan dengan Tuhan, maka lahirlah pola hubungan antar sesama manusia sebagai makhluk.[33]

c. Pendidikan Karakter

"Pendidikak karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa". Dalam pendidikan karakter mencakup pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan watak, dan pendidikan moral yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil keputusan, memelihara sesuatu yang baik, dan mengimplementasikan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.[34]

2. *Halaqah*

Halaqah adalah istilah yang berhubungan dengan dunia pendidikan, khususnya dalam pendidikan Islam (*tabiyah Islamiyah*). Isltilah *halaqah* memiliki makna lingkaran. Istilah tersebut digunakan untuk menggambarkan sekelompok kecil muslim yang duduk melingkar dan secara rutin mempelajari dan mengamalkan ajaran Islam secara serius. Selain istilah *halaqah* juga terdapat istilah atau sebutan lain yaitu mentoring dan *liqa'*. Jumlah dalam satu kelompok *halaqah* berkisar antara tiga sampai dengan dua belas. *Halaqah* terbentuk karena kesadaran dari peserta sendiri untuk mempelajari dan mengamalkan Islam secara bersama-sama. Kesadaran tersebut muncul setelah menerima dakwah atau ajakan dari orang-orang yang telah mengikuti *halaqah* terlebih dahulu. Dalam kegiatan

[33] Zubaedi, *Desain*, hal. 65-66.
[34] Muchlas Samani, dkk. *Pendidikan*, hal. 45-46.

halaqah terdapat beberapa komponen pokok seperti: *Murabbi* sebagai pendidik, *mutarabbi* sebagai peserta didik, dan kurikulum.

Dalam kegiatan *halaqah* biasanya dipimpin dan dibimbing oleh seorang *murabbi* (pembina), selain istilah *murabbi* terdapat istilah atau sebutan lain bagi seseorang yang memimpin dan membimbing *halaqah*, yaitu: mentor, ustadz, *mas'ul* (penanggung jawab), atau *naqib* (pemimpin).[35] Sedangkan sebutan bagi orang yang dipimpin atau dibimbing adalah *mutarabbi*. Seorang *murabbi* yang menangani sebuah *halaqah* memiliki fungsi sebagai berikut:

a. *Murabbi* memiliki fungsi sebagai bapak, artianya seorang *murabbi* memiliki rasa cinta, kasih sayang dan adil terhadap *mutarabbi*, sebagai mana perasaan seorang bapak terhadap anaknya.
b. *Murabbi* memiliki fungsi sebagai guru. Seorang *murabbi* memiliki tugas layaknya seorang guru, seperti mengajar dan menanamkan nilai kepada *mutarabbi*.
c. *Murabbi* memiliki fungsi sebagai teman bagi *mutarabbi*. Artinya seorang *murabbi* dapat menjadi partner bagi *mutarabbi* dalam menyelesaikan masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh *mutarabbi* dan menjalin ukhuwah dengan *mutarabbi.*
d. *Murabbi* memiliki fungsi sebagai pemimpin yang berfungsi mengarahkan dalam dakwah dan dalam pelaksanaan tanggung jawab, mengarahkan *mutarabbi* agar menciptakan suasana persaudaraan, seperti saling menasehati, saling membantu, dan menghidupkan rasa cinta diantara peserta *halaqah*. Dalam fungsi ini

[35] *Satria Hadi Lubis, Menggairahkan Perjalanan Halaqah* (Yogyakarta: Proyou, 2013) hal. 16.

seorang *murabbi* juga dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengontrol *mutarabbi* yang dibimbingnya.[36]

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Sebab yang akan menjadi objek kajian dan penelitian menyangkut ranah afektif seseorang. Seperti yang diungkapkan dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif* yang ditulis oleh M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al manshur[37] (2012) bahwa "penelitian kualitatif biasanya digunakan meneliti peristiwa sosial, gejala ruhani, dan proses tanda berdasarkan pendekatan nonpositivis."

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan Fenomenologi ini mencoba mencari arti dari pengalaman kehidupan seseorang. Dalam penelitian ini peneliti akan mengidentifikasi hakikat pengelaman manusia tentang suatu fenomena tertentu.[38] Selain menggunakan pendekatan fenomenologi, peneliti juga akan menggunakan pendekatan psikologis. Hal tersebut dilakukan untuk melihat kondisi psikologis dalam situasi pendidikan yang berlangsung dalam kegiatan *halaqah*.

3. Metode Penentuan Subyek

Adapun penentuan responden dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan tersebut ialah responden yang memiliki kriteria 3M yaitu mengetahui, mengalami, dan memahami. Serta *snowboll sampling*, yaitu jumlah

---

[36] Kaderisasi DPP Wahdah Islamiyah, *Panduan Tarbiyah Islamiyah Ta'rifiyah* (Wahdah Islamiyah), hal. 16

[37] M. Djunaidi Ghony, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzmedia, 2012), hal. 13.

[38] M. Djunaidi Ghony, dkk, *Metodologi*, hal. 57.

informan yang semula sedikit lama kelamaan menjadi banyak, yang dikarenakan adanya penelusuran yang dilakukan oleh peneliti.

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini saya menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari narasumber tanpa media perantara. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara seperti buku, artikel dan lain sebagainya.

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Primer

1). *Murabbi*

Murabbi adalah seseorang yang menjadi pembina atau guru dalam kegiatan *Halaqah* di Wahdah Islamiyah Kota Yogyakarta.

2). *Mutarabbi*

Mutarabbi adalah seseorang yang menjadi peserta didik dalam kegiatan *halaqah* di Wahdah Islamiyah Kota Yogyakarta

b. Sekunder

1). Buku

Buku merupakan sumber data sekunder yang berisi data-data tertulis yang berbentuk lemberan-lembaran kertas yang dijilid menjadi satu dan terdiri dari banyak halaman.

2). Artikel

Artikel adalah karangan faktual dengan panjang tertentu yang dibuat untuk dipublikasikan melalui mendia publikasi.

Publikasi artikel bertujuan untuk menyampaikan gagasan dan fakta yang dapat meyakinkan dan mendidik.[39]

5. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, diperlukan pengumpulan data yang tepat. Dengan demikian, peneliti akan terhindar dari data yang salah. walaupun dianalisis dengan benar, jika data yang diperoleh tidak tepat maka akan menghasilkan hasil analisis yang salah.[40]

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan mewawancarai pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan kegiatan *halaqah* di Wahdah Islamiyah Kota Yogyakarta, selain mewawancarai, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap kegiatan *halaqah* yang diselenggarakan oleh Wahdah Islamiyah Kota Yogyakarta, dan terakhir dengan dokumentasi.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam skripsi ini terdapat empat bab yang terdiri dari:

Bab I, Berisi pendahuluan, yang di dalamnya memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, Berisi tentang sejarah dan gambaran secara umum mengenai Wahdah Islamiyah. Pada bab ini akan dipaparkan sejarah berdirinya Wahdah Islamiyah serta latar belakang berdirinya Wahdah Islamiyah. Selain itu, pada bab ini juga akan dipaparkan mengenai kegiatan dan keorganisasian Wahdah Islamiyah.

Bab III, Berisi tentang hasil penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada bab ini peneliti akan memaparkan hasilpenelitian yang akan dilakukan oleh penelitian dengan mengacu pada rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.

---

[39] Wikipedia.org/wiki/artikel, Diakses 29 Oktober 2014 Jam 11:15.

[40] Dr. Dr. H. Boy S. Sabarguna, MARS, *Analisis Data Pada Penelitian Kualitatif* (Jakarta: UIP, 2008), hal. 31.

Bab IV, Penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Sedangkan pada bagian akhir dari sekripsi terdapat daftar pustaka, yaitu sumber-sumber literatur yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian penutup ini penulis akan memberikan kesimpulan dari karya tulis ilmiah yang berjudul "Pendidikan Karakter dengan Sistem *Halaqah* di Organisasi Masyarakat Wahdah Islamiyah Kota Yogyakarta". Dengan mengacu kepada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Strategi pendidikan karakter melalui sistem *halaqah* di organisasi masyarakat Wahdah Islamiyah kota Yogyakarta.

   Dalam menjalani proses pendidikan *halaqah* terdapat strategi yang digunakan oleh *murabbi* dalam mendidik peserta didiknya, antara lain:

   a. Ceramah
   b. Diskusi
   c. Pemberian amanah
   d. Pendidikan jasmani
   e. Mengingatkan ancaman
   f. Malam Bina Iman dan Takwa (mabit)

2. Materi yang diajarkan dalam pendidikan karakter melalui sistem halaqah di organisasi Wahdah Islamiyah Yogyakarta.

   a. Problematika umat
   b. Urgensi *tarbiyah Islamiyah*
   c. Adab-adab *tarbiyah*
   d. Konsekwensi dan syarat-syarat *La Illaha Illallah*
   e. Konsekwensi syahadat *Muhamma Rasulullah*
   f. Ibadah praktis

g. *Manhaj Ahlussunnah wal jama'ah*

h. Mengenal Allah

i. Mengenal Rasulullah

j. Mengenal *dinul* Islam

k. Al-Qur'an

l. Sunnah

m. Bid'ah

n. Ghazwul Fikri

o. Al Wala' Wal bara'

p. Akhlak *salaf As shalih*

q. *Ukhuwah Islamiyah*

r. Kepribadian wanita Muslimah

s. *Hijab* wanita Muslimah

3. Kontribusi sistem pendidikan *halaqah* terhadap karakter peserta didik

Pendidikan karakter dengan sistem *halaqah* memberikan kontribusi yang cukup besar bagi para peserta didiknya baik dalam ranah kognitif maupun afektif, sehingga memperkaya ilmu pengetahuan Islam dan pembentukan pribadi shalih yang memiliki akhlak mulia.

a. Kognitif

Proses pembelajaran *halaqah*, memberikan dampak negatif pada *mutarabbi* dalam ranah kognitif. Manfaat yang dirasakan oleh para *mutarabbi* diantaranya adalah:

1) Hafal Al-Qur'an dan hadits

Setelah mengikuti proses pembelajaran *halaqah*, *mutarabbi* dapat menghafal Al-Qur'an minimal setengah halaman (kurang lebih 4 ayat) dan

hadits dalam dua pekan. Dan yang paling penting dibalik menghafal Al-Qur'an yang dilakukan oleh *mutarabbi* adalah peran *murabbi* dalam menanamkan semangat menghafal Al-Qur'an, sehingga *mutarabbi* datap menghafal Al-Qur'an secara konsisten.

2) Ilmu pengetahuan Islam

Proses pembelajaran *halaqah* memberikan dampak yang positif bagi *mutarabbi*. Dengan mengikuti proses pendidikan *halaqah*, *mutarabbi* mendapat tambahan ilmu pengetahuan Islam, saperti ilmu tentang pengertian dua kalimat syahadat, ilmu mengenal Allah, ilmu mengenal Rasul, ilmu hukum Islam dan lain sebagainya.

b. Afektif

Pendidikan dengan sistem *halaqah* memberikan lingkungan yang positif bagi para peserta didiknya guna membentuk pribadi yang islami dan berakhlak mulia. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan para peserta didik dan *Murabbi* yang memiliki kedekatan emosional dan sering mengadakan kegiatan bersama. Misalnya kelompok *halaqah* Hudzaifah yang rutin melaksanakan badminton setiap hari selasa malam/malam rabu. Selain melaksanakan badminton setiap pekan, *halaqah* Hudzaifah juga melakukan kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) dan dilanjutkan dengan jalan-jalan bersama.

Dengan terciptanya lingkungan tersebut, menjaga peserta didik dari pergaulan yang kurang baik dan tetap menjaga akhlak mulia yang telah ditanamkan di dalam diri pesertadidik.

B. Saran

Setelah melakukan observasi dan analisis, penulis memiliki saran yang dapat menjadi masukan bagi pihak yang terkait dalam penelitian yang penulis lakukan, baik

dari pihak Ormas Wahdah Islamiayah maupun bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

1. Saran untuk Ormas Wahdah Islamiyah Kota Yogyakarta

   Setelah melakukan analisis dan observasi, penulis melihat pendidikan karakter dengan sisitem *halaqah* sangat efektif dan dapat diterapkan pada berbagai kalangan masyarakat.

   Dalam prosesnya, pendidikan karakter dengan sistem *halaqah* peserta didik tidak terdapat evaluasi yang dilakukan secara tertulis. Lebih baik jika diadakan evalusi secara tertulis, guna mengukur pemahaman peserta *halaqah* terhadap materi-materi yang diberikan pada saat proses pembelajaran *halaqah*.

2. Saran untuk Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

   Setelah melakukan observasi dan analisis terhadap data yang telah penulis peroleh, penulis melihat bahwa pendidikan karakter dengan sistem *halaqah* merupakan alternatif pendidikan non formal yang dinilai efektif untuk diterapkan pada pendidikan orang dewasa dan remaja. Pendidikan karakter dengan sistem *halaqah* dinilai layak untuk dijadikan sebuah disiplin ilmu pendidikan.

   Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis berikan. Semoga dapat memberikan manfaat baik bagi Ormas Wahdah Islamiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, bagi para akademisi, maupun bagi saya pribadi sebagai penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Nashih 'Ulwah, *Pendidikan Anak Dalam Islam* (Arif Rahman Hakim. Terjemahan). Solo: Insan Kamil, 2013.

Ahmad Warson Munawir, *Kamus AL-Munawir Arab-Indonesia* Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.

Al-Qur'an dab Terjemahnya, *Al-Jumanatul 'Ali*, Bandung: J-ART.

Ara Hidayat & Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta: Kaukaba, 2012.

Boy S. Sabarguna, *Analisis Data Pada Penelitian Kualitatif*, Jakarta: UIP, 2008.

Hadi Munawar, *Menghidupkan Suasana* Tarbawi, Solo: Era Adi Citra Intermedia, 2010

Herry Widiastono, *Penyelenggaraan Pendidikan Karakter Melalui Optomalisasi Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2010.

Herry Widyastono, *Penyelenggaraan Pendidikan Karakter Melalui Optimalisasi Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Jurnal Kependidikan dan Kebudayaan,* 2010.

Biro Statistik Masing-Masing Negara dan Organisasi Internasional (PBB), *Data Jumlah Kependudukan Bradasarkan Agama di Seluruh Dunia*, statistik.ptkp.net/ a.php? a=agama-1&info1=b, Diakses 14 Mei 2014, Jam 19:20

Badan Pusat Statistik, www.bps.go.id/tab_sub/view.php?kat=1&tabel=1&daftar=1&id_subyek=27&notab=36 . Diakses 12 April 2014, Jam 11:15 WIB.

Ibnu Hajar Al-Asqolani, *Kitabul Jami'* (Tjetjep Abu Ayub. Terjemahan). Yogyakarta: Al-Madinah.

Irpan Supriatna, *Metode Halaqah di Wahdah Islamiyah Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Kaderisasi DPP Wahdah Islamiyah, *Panduan Tarbiyah Islamiyah Ta'rifiyah*, Wahdah Islamiyah.

Leni Nurmawati, *Implikasi Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Mentoring Terhadap Perkembangan Kecerdasan Emosional dan Spiritual pada Siswa di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.*

Liputan6.com, *Pemudapembunuh Tante di Palu ditanggkap,* diakses pada tanggal 11 April Jam 09:02.

M Nurul Ikhsan Saleh, *Peac Education*, Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2012.

M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzmedia, 2012.

M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Rosda, 2011.

Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Griya Santri, 2011.

Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Muchlas Samani & Hariyanto, *Pendidikan Karakter*, Bandung: Rosda, 2013.

Muhammad Sajirun, *Manajemen Halaqah Efektif*, Solo: Era Adicitra Intermedia, 2013.

Muhammad Takdir Illahi, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*, Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2012.

Prayitno, *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2009.

Satria Hadi Lubis, Menggairahkan Perjalanan Halaqah, Yogyakarta: Proyou, 2013.

Sri Judiani, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum*, Jurnal Pendidikan dan kebudayaan,2010.

Tim penyusun kamus: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Umi Hamidah, *Peran Mentoring Agama Islam dalam Pengembangan Domain Afektif dan Psikomotorik Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Yogyakarta*, skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana, 2011.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. (0274) 513056, Yogyakartta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Yusuf Al Basit
Nomor Induk : 11490041
Jurusan : MPI
Semester : VI
Tahun Akademik : 2013/2014

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 3 Juni 2014

Judul Skripsi :

PENDIDIKAN KAREKTER DENGAN SITEM *HALAQAH* DI ORGANISASI MASYARAKAT WAHDAH ISLAMIYAH KOTA YOGYAKARTA

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 3 Juni 2014
Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp (0274)-513056 Fax 519734
E-mail:tarbiyah@uin.suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/5255 /2014 Yogyakarta, 21 November 2014
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Gubenur Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Komplek Kepatihan Danurejan

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: **"PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN SISTEM *HALAQAH* DI ORGANISASI MASYARAKAT WAHDAH ISLAMIYAH KOTA YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian.
Oleh karena itu, kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Yusuf Al Basit
NIM : 11470041
Semester : VII
Jurusan : Kependidikan Islam
Alamat : Klitren GK III/990, Gondokusuman, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di Organisasi Masyarakat Wahdah IslamiyahYogyakarta dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, mulai tanggal 24 November s/d 24 Februari 2015.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukiman, S. Ag., M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:
1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan
3. Mahasiswa

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp (0274)-513056 Fax 519734
E-mail:tarbiyah@uin.suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/5240/2014 Yogyakarta, 21 November 2014
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Ketua Organisasi Masyarakat Wahdah Islamiyah
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: **"PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN SISTEM *HALAQAH* DI ORGANISASI MASYARAKAT WAHDAH ISLAMIYAH KOTA YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian.
Oleh karena itu, kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Yusuf Al Basit
NIM : 11470041
Semester : VII
Jurusan : Kependidikan Islam
Alamat : Klitren GK III/990, Gondokusuman, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di Organisasi Masyarakat Wahdah IslamiyahYogyakarta dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, mulai tanggal 24 November s/d 24 Februari 2015.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukiman, S. Ag., M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:
1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan
3. Mahasiswa

Instrumen wawancara:

A. Pertanyaan Untuk Murabbi

1. Apa tujuan dilaksanakannya halaqah?
2. Berapa kali dalam seminggu halaqah dilakukan?
3. Materi apa saja yang disampaikan dalam halaqah?
4. Bagaimana anda menyampaikan materi dalam halaqah?
5. Apakah ada evaluasi mengenai hasil belajar para peserta halaqah?

B. Pertanyaan Untuk Mutarabbi

1. Apa yang membuat anda berminat mengikuti halaqah?
2. Berapa lama anda telah mengukuti halaqah?
3. Dalam kurun waktu selama itu berapa kali anda absen dalam halaqah?
4. Materi apa saja yang anda dapatkan dalam halaqah?
5. Adakah perubahan kepribadian, prilaku, atau sikap yang positif setelah mengikuti halaqah?
6. Seberapa besar perubahan yang anda alami? (adakah perubahan yang signifikan?)
7. Bagaimana menurut anda tentang halaqah?

Ustadz Rudi: Beliau merupakan salah satu *murabbi* di Wahdah Islamiyah Kota Yogyakarta

Halaqah merupakan kegiatan pembelajaran yang didalamnya mencakup tiga ranah yaitu: kognisi, afeksi dan psikomotor. Pendidikan *halaqah* bertujuan untuk mendidik masyarakat agar menjadi pribadi yang religius dan memiliki akhlak yang baik.

Kegiatan *halaqah* dilakukan satu kali dalam satu pekan. Tempat pelaksanaan kegiatan *halaqah* biasanya berpindah-pindah. Hal tersebut berjutuan agar tidak terjadi kejenuhan baik pada *murabbi* maupun *mutarabbi*.

Materi yang disampaikan dalam *halaqah* mencakup hafalan Al-Qur'an dan hadits, akhlak, aqidah, fiqih, mu'amalah dan lain sebagainya.

Dalam menyampaikan materi di dalam *halaqah*, *murabbi* menggunakan metode ceramah dengan dibantu peralatan yang menunjang seperti laptop, papan tulis dan lain sebagainya.

Dalam sebuah *halaqah, murabbi* memiliki peran sebagai seorang guru yang memiliki kewajiban untuk mendidik dan menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Selain menjadi seorang guru, *murabbi* juga berperan sebagai seorang bapak bagi *mutarabbi* yang memiliki kewajiban untuk mendidik, mengarahkan ke arah yang benar dan memberikan nasihat-nasihat layaknya seorang bapak kepada anak kandungnya sendiri. Seorang *murabbi* pun harus dapat menjadi sahabat bagi *mutarabbinya* yang dapat menemani dan membantunya setiap saat.

Ibnu Jihad: Beliau merupakan salah satu *mutarabbi* yang diampu oleh ustadz Rudi dan sebagai ketua kelompok *halaqah* Hudzaifah

Di dalam kelompok *halaqah* ini memiliki kegiatan olah raga bersama, yaitu bulu tangkis yang dilaksanakan pada hari Selasa malam jam 19:30 sampai dengan jam 23:00. Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu GOR di kecamatan Soragan.

Afif: Beliau merupakan salah satu *mutarabbi* yang diampu oleh ustadz Rudi

Saudara Afif mulai mengikuti kegiatan *halaqah* pada tahun 2011. Pada awalnya saudara Afif mendaftarkan diri sebagai santri di salah satu pondok pesantren Al-Madinah Yogyakarta. Pondok tersebut masih memiliki hubungan kultural dengan Wahdah Islamiyah Yogyakarta. Setelah lulus dari pondok tersebut, saudara Afif melanjutkan jenjang pendidikannya di salah satu SMA suasta di Yogyakarta. Disamping kegiatannya sebagai seorang pelajar SMA, saudara Afif melanjutkan menuntutilmu agamanya di *halaqah* yang diselenggarakan oleh Wahdah Islamiyah Yogyakarta.

Semenjak masuk ke pondok Al-Madinah saudara Afif telah merasakan perubahan dalam dirinya, baik dalam hal perilaku, kepribadian maupun dalam hal ilmu pengetahuan agama. Mengikuti kegiatan *halaqah* merupakan upaya dalam mendapatkan lingkungan yang baik dan religius serta untuk memperdalam ilmu-ilmu agama.

Dalam perjalanannya mengikuti kegiatan *halaqah*, saudara Afif beberapa kali absen dengan berbagai macam alasan yang dapat dimaklumi. Dalam meminta izin, cukup melalui sarana telfon seluler baik itu pesan singkat (SMS) ataupun melalui WhatsApp (WA).

Bekti: Beliau merupakan salah satu *mutarabbi* yang diampu oleh ustadz Rudi

Saudara Bekti telah lama mengikuti kegiatan *halaqah* dengan ustadz Rudi, pada awalnya saudara Bekti diajak oleh temannya untuk ikut *halaqah*. Hingga pada akhirnya saudara Bekti tertarik pada kegiatan *halaqah*. Saudara Bekti merasa ada perubahan pada dirinya sejak mengikuti *halaqah*. Saudara Bekti mengaku mendapatkan ilmu pengetahuan Islam dan beliau lebih memahami hukum-hukum dalam Islam, sehingga beliau tahu hal yang baik dan hal yang tidak baik. Selain menambah ilmu pengetahuannya, beliau juga dapat memperbaiki kepribadian dan tingkah lakunya. Sebelumnya beliau suka merokok dan suka main-main (kegiatan yang tidak berguna yang mengarah pada hal yang tidak baik), tapi sekarang saya jadi lebih sering ikut kajian-kajian agama.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Yusuf Al Basit

NIM : 11470041

Pembimbing : Sibawaihi, M.Ag.,M.A.

Judul : PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN SISTEM HALAQAH DI ORGANISASI MASYARAKAT WAHDAH ISLAMIYAH KOTA YOGYAKARTA

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	22 Mei 2014	1	Bimbingan penyusunan proposal	
2.	24 Juni 2014	2	Bimbingan Penyusunan instrumen	
3.	30 Desember 2014	3	Bimbingan skripsi BAB II	
4.	6 Januari 2015	4	Bimbingan skripsi BAB III	
5.	9 Januari 2015	5	Bimbingan skripsi BAB IV	
6.	16 Januari 2015	6	ACC skripsi	

Yogyakarta, 16 Januari 2015

Pembimbing

Sibawaihi, M.Ag., M.A.
NIP. 19750419 200501 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto , Telp. (0274) 513056, Yogyakartta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : UIN.02/TU.T/PP.09/ 0576 /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: YUSUF AL BASIT
NIM	: 11470041
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Kependidikan Islam
Semester	: VIII (Delapan)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak : - (NIHIL) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas Praktek PPL I, PPL-KKN Integratif.

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 129 SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 10 SKS
Jumlah : 139 SKS

IP Komulatif : 3,43 (Tiga Koma Empat Tiga)

Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Februari 2015

Kepala Bagian Tata Usaha

Dra. Retty Trihadiati
NIP. : 19650320 199203 2 003

Petugas Pengecek Nilai
Jurusan KI

Supriyono
NIP. : 19600218 199203 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama	:	**YUSUF AL BASIT**
NIM	:	**11470041**
Jurusan/Program Studi	:	**Kependidikan Islam**
Nama DPL	:	**Dr. Subiyantoro, M.Ag.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

95 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : **YUSUF AL BASIT**

NIM : **11470041**

Jurusan/Progam Studi : **Kependidikan Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MA N Godean Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Hj. R. Umi Baroroh, S.Ag. M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **93,33 (A-).**

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

36/11/11

Nomor: UIN-02/L3/PP.09/47.35/2011

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I
Pusat Komputer & Sistem Informasi

diberikan kepada

Nama : YUSUF AL BASIT
NIM : 11470041
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	80	B
2	Microsoft Excel	55	D
3	Microsoft Power Point	85	B
4	Internet	65	C
Total Nilai		71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2011
Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة

الرقم: UIN.٠٢/L.٥/PP.٠٠.٩/٤٥١٧٩.a /٢٠١٤

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ :

الاسم : Yusuf Al Basit

تاريخ الميلاد : ٢٧ ديسمبر ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١١ ديسمبر ٢٠١٤ ،
وحصل على درجة :

فهم المسموع	٤٨
التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية	٤٦
فهم المقروء	٣٣
مجموع الدرجات	٤٢٣

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٦ ديسمبر ٢٠١٤

الدكتور هشام زيني الماجستير
رقم التوظيف : ١٩٦٣١١٠٩ ١٩٩١٠٣ ١ ٠٠٢

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/975.b/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Yusuf Al Basit**
Date of Birth : **December 27, 1991**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **February 20, 2015** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	42
Total Score	**417**

**Validity : 2 years since the certificate's issued*

Yogyakarta, February 25, 2015
Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002

This copy is true to the original
Date: 03 MAR 2015

Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002

SERTIFIKAT

Menerangkan Bahwa:

Yusuf al Basit

Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Hari Minggu, Tanggal 9 Desember 2012
bertempat di Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

LULUS DENGAN NILAI:

A/B

Yogyakarta, 9 Desember 2012

a.n. Dekan
Pembantu Dekan III
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Sabarudin, M.Si
NIP 19580405 199403 1 003

Ketua
Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yuli Lestari
NIM 0948 0014

Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	:	YUSUF AL BASIT
NIM	:	11470041
Jurusan/Prodi	:	Kependidikan Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama	: Yusuf Al Basit
Tempat, Tanggal Lahir	: Pangandaran 27 Desember 1991
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Jl. Setasiun, RT 01/RW 03, Dus. Karang Sari, Kec. Pananjung, Kab. Pangandaran, Prov. Jawa Barat
Setatus	: Belum Menikah
Telepon/Hand Phone	: 087739101061
Email	: y.albasit@yahoo.co.id

Latarbelakang Pendidikan

Formal

1999-2004 : SD Negeri III Pangandaran

2004-2007 : SPM Muhammadiyah Pangandaran

2007-2010 : SMA Muhammadiyah Pangandaran

2011-2015 : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi Kependidikan Islam (KI) (Sedang dalam masa sidang)

Non Formal

2005-2010 : Pondok Pesantren An-Najah Pangandaran

2010-2011 : Pondok Pesantren Tadribuddu'at Al-Madinah Yogyakarta

2011 : Pelatihan Teknologi Informatika dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

2011 : Training Jurnalistik Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia Komisariat Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

2012 : Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

2012 : Pendidikan Komputer Program Aplikasi Office Profesional Laboratorium Multimedia Pembelajaran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

2012 : Seminar Membangun Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang Berkarakter dan Berprestasi

2013 : Workshop Manajemen Kegiatan Keagamaan di Sekolah DPP Program Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

2013 : Seminar Event Organizer Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah

2013 : Pendidikan Dasar Relawan Rumah Zakat

Pengalaman Organisasi

2007-2008 : Wakil Ketua Ikatan Pelajar Muhammadiyah Pangandaran

2008-2009 : Kepala Bidang Kajian Dakwah Islam Ikatan Pelajar Muhammadiyah Pangandaran

2013-2014 : Kepala Biro Ekonomi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia Komisariat Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

2013-2014 : Kepala Departemen Exactpreneurship Excellent Academic Community (Lembaga Riset dan Pengembangan Akademik) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

2014-2015 : Staff Divisi Disaster Relawan Rumah Zakat Cabang Yogyakarta

2014-Sekarang: Anggota RZ Rescue Pusat

Penghargaan

2012 : Panitia Seminar Menjadi Mahasiswa MANTAP (Mandiri, Prestatif, dan Profesional) yang Diselenggarakan Oleh Forum Studi Tarbiyah

2013 : Pemateri Dalam Kegiatan BIRTH I (Basic Research Training Hous 1) Exellent Academic Community Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman Kerja

1) Praktik Pengalaman Lapangan di Madrasah Aliyah Negeri Godean

   Periode : Juni 2014-September 2014

2) Pengajar Bimbingan Belajar di Rumah Giat

Kemampuan

- Kemampuan Komputer